

PENERAPAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI TEMPAT HIBURAN KABUPATEN KARAWANG

*Application of Cervical Cancer Early Detection In Entertainment Places of
Karawang Regency*

Eneng Solihah^{1*}, Ugi Sugiarsih¹, Warliana¹

¹Prodi Kebidanan Karawang Poltekekkes Bandung

*Email: enengsolihah75@gmail.com

ABSTRACT

DA Karaoke and restaurant is one of the many entertainment venues in Karawang Regency, which is located in the center of the city. Almost all the female employees of the DA entertainment venues are women. 65% of the female employees in that place work as song guides (PL) at karaoke, with a lifestyle almost 58% are active smokers and consume liquor and 100% are passive smokers and sometimes have free sex or in other words as female sex workers (WPS). FSW is a group of women who are at high risk of cervical cancer. The risk will increase in women who have sexual relations at the age of less than 16 years, a history of more than four births, having more than six sexual partners increases the risk 10 times, active smokers increase the risk two and a half greater and passive smoking increases one point four. (Vet et al, 2008). The data above shows that there is a susceptibility to the incidence of cervical cancer caused by free sex behavior, which is clearly the target of having sex with many partners (multi-partners), active smokers and consuming alcoholic beverages.

Keywords: Health promotion, early detection, VIA, cervical cancer

ABSTRAK

DA Karaoke dan resto merupakan satu diantara banyaknya tempat hiburan yang berada di Kabupaten Karawang, yang berlokasi di pusat kota. Hampir seluruh karyawan tempat hiburan DA adalah perempuan. Karyawan di tempat tersebut 65% berprofesi sebagai pemandu lagu (PL) pada karaoke, dengan gaya hidup hampir 58% adalah perokok aktif dan mengonsumsi minuman keras serta 100% perokok pasif dan terkadang melakukan seks bebas atau dengan kata lain sebagai Wanita Pekerja Seks (WPS). WPS adalah kelompok wanita yang berisiko tinggi terkena kanker serviks. Risiko akan meningkat pada wanita yang melakukan hubungan seksual di usia kurang dari 16 tahun, riwayat persalinan lebih dari empat, mempunyai partner seksual lebih dari enam meningkatkan risiko 10 kali lipat, perokok aktif meningkatkan risiko dua setengah lebih besar dan perokok pasif meningkatkan satu koma empat. (Vet et al, 2008). Data tersebut diatas menunjukkan bahwa adanya kerentanan terhadap kejadian kanker serviks yang disebabkan oleh perilaku seks bebas, yang dengan jelas bahwa sasaran melakukan seks dengan banyak pasangan (*multi partner*), perokok aktif dan mengonsumsi minuman keras.

Kata kunci: Promosi kesehatan, Deteksi dini, IVA, Kanker serviks

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan suatu keganasan yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan sel-sel epitel serviks yang tidak terkontrol. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012, kanker serviks merupakan jenis kanker keempat yang paling sering ditemukan pada wanita. Sebanyak 528.000 kasus baru dan 266.000 kematian ditemukan di seluruh dunia dan lebih dari 85% berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia.

Beberapa rumah sakit di Indonesia melaporkan bahwa persentase kanker serviks naik menjadi 28% diantara semua kasus kanker wanita, mewakili 75% dari semua kanker ginekologi yang sebagian besar didiagnosis pada stadium lanjut (JNI, Vet et al.2012).

Tingginya angka kematian akibat kanker serviks di Indonesia disebabkan karena 95% wanita tidak menjalani pemeriksaan secara dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dari kanker serviks dan menurunkan harapan hidup wanita. Berdasarkan hasil penelitian probabilitas ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker serviks dengan stadium I 70%, stadium II 37,4%, stadium III 12,4% dan stadium IV pada tahun kedua sudah menjadi 0% (Gayatri, 2005).

Wanita Pekerja Seks (WPS) adalah kelompok wanita yang berisiko tinggi terkena kanker serviks. Risiko akan meningkat pada wanita yang melakukan hubungan seksual di usia kurang dari 16 tahun, riwayat persalinan lebih dari empat, mempunyai partner seksual lebih dari enam akan meningkatkan risiko 10 kali lipat, perokok aktif meningkatkan risiko dua setengah lebih besar dan perokok pasif meningkatkan satu koma empat (Vet et al,2008).

Perempuan yang melakukan deteksi dini kanker serviks akan menurunkan risiko terkena kanker serviks karena deteksi dini ini ditujukan

untuk menemukan lesi pra-kanker sedini mungkin, sehingga pengobatan dapat segera diberikan bila lesi ditemukan. Salah satu metode alternatif skrining kanker serviks yang dapat menjawab ketentuan-ketentuan tersebut adalah inspeksi visual dengan pulasan asam asetat (IVA). Pemeriksaan IVA telah terbukti dapat menjadi metode alternatif selain *Pap Smear* untuk deteksi dini kanker serviks. Metode IVA sangat tepat diadakan di negara berkembang karena pemeriksaan ini tidak memerlukan biaya yang besar, dapat dilakukan di layanan primer (Lyimo FS, Beran TN. 2012).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan perempuan tidak melakukan deteksi dini kanker serviks antara lain rasa takut bila ternyata hasilnya menyatakan bahwa mereka menderita kanker sehingga mereka lebih memilih untuk menghindarinya. Di samping itu perasaan malu khawatir atau cemas untuk menjalani deteksi dini juga mempengaruhi perempuan sehingga mereka tidak melakukan deteksi dini dengan pap smear atau IVA (Evennett K, 2004). Kondisi tersebut karena kurangnya pengetahuan akan bahaya kanker, pendidikan yang kurang atau kurangnya informasi tentang penyakit kanker khususnya upaya deteksi dini kanker serviks.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan September 2019 di DA Karaoke dan resto ditemukan data bahwa seluruh karyawan belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks, padahal 75% berprofesi sebagai pemandu lagu (PL) pada karaoke, dengan gaya hidup hampir 58% melakukan sex bebas dengan pengunjung karaoke dan 100% merupakan perokok aktif.

Setelah dilakukan wawancara, 7 dari 10 responden menyatakan bahwa selama ini mereka tidak tahu penyebab terjadinya kanker serviks dan tidak pernah mendapatkan informasi pemeriksaan yang dapat mengidentifikasi adanya kanker serviks,

baik itu metoda, tempat pemeriksaan maupun biaya yang harus dikeluarkan, bahkan 9 dari 10 responden tersebut menyatakan bahwa mereka tidak tahu tentang kanker serviks, baik itu penyebab, dan dampaknya, padahal 8 dari 10 responden menyatakan bahwa kadang mereka melakukan seks bebas dengan penunjang dengan frekuensi 3 – 4 kali dalam seminggu dengan pasangan yang berbeda.

Hal tersebut disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan maupun dari media lain dikarenakan aktifitas dan pekerjaan mereka yang seolah – olah menjadi kelompok yang terisolir dengan aktifitas dan gaya hidupnya.

Salah satu metode untuk menyebarluaskan informasi tentang kanker serviks dan deteksi dini adalah dengan melakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan dengan media audio visual dan metode diskusi interaktif merupakan upaya yang dapat digunakan agar lebih dapat menjamin peningkatan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku. Audiovisual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku

masyarakat dan memiliki dua elemen yang masing-masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar.

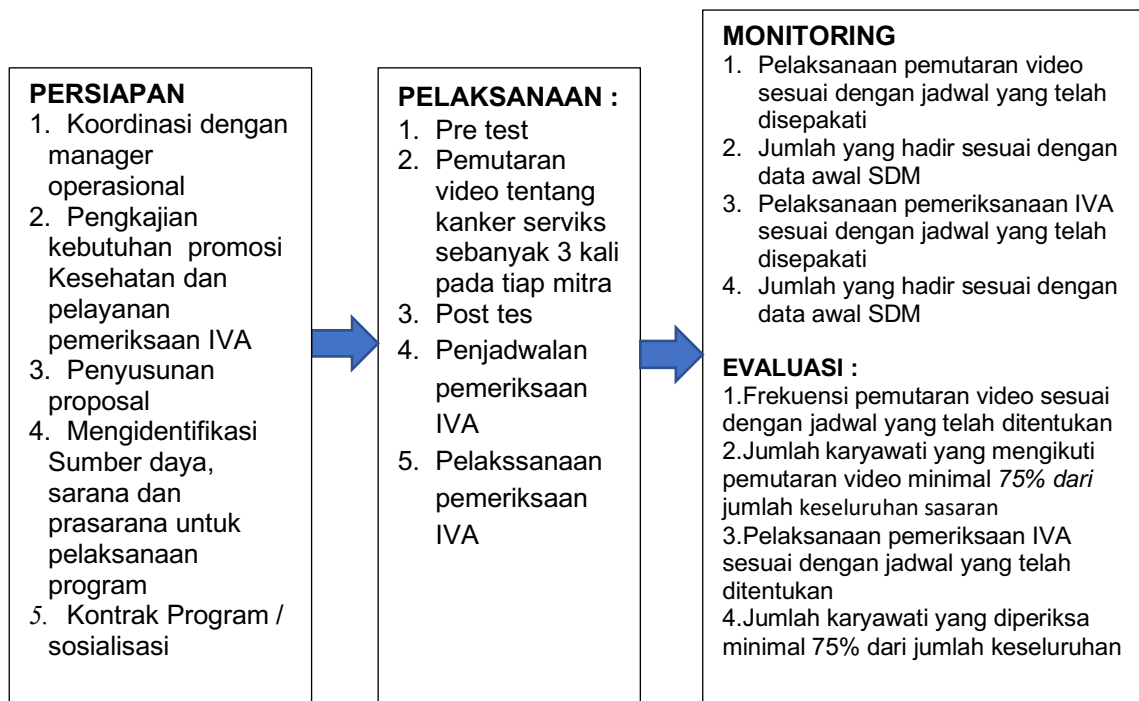
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eneng Solihah dan Ugi Sugiarsih pada tahun 2018 menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan media audio visual efektif untuk merubah perilaku WPS dalam pemeriksaan screening kanker serviks dengan metoda IVA.

TUJUAN

Meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku sasaran dalam deteksi dini kanker serviks

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode promosi Kesehatan menggunakan media audio visual (video) tentang kanker serviks dan cara deteksi dini, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelayanan pemeriksaan IVA kepada seluruh sasaran yang telah mengikuti Promosi Kesehatan Adapun tahapannya sebagai berikut :



Gambar 1 Tahapan Pengabdian Masyarakat

Sasaran / Subyek

Sasaran / Subyek dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh karyawan dan pemandu lagu karaoke dan resto DA yang berjumlah 25 Orang (Karyawan tetap staff dan direksi) dan pemandu lagu berjumlah 22 orang dengan latar belakang Pendidikan S1 3 orang, Lulus SMA 15, Drop out SMA 3 orang dan lulus SMP 1 orang.

Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini ditempat hiburan DA Kabupaten Karawang, dengan pertimbangan etis bahwa subyek yang berakutifitas ditempat tersebut tidak pernah tersentuh oleh program pemerintah khususnya dibidang Kesehatan reproduksi. Sementara hampir seluruh subyek ditempat tersebut adalah perempuan dan termasuk kedalam kelompok risiko adanya gangguan dalam hal Kesehatan reproduksi, terutama yang berkaitan dengan Infeksi Menular Seksual dan Kanker serviks.

Untuk mengukur pengetahuan dilakukan dengan melihat [perbedaan nilai pre test dan post test, Sedangkan untuk melihat perubahan perilaku subyek dengan mengevaluasi keikutsertaan subyek untuk melakukan pemeriksaan IVA test pada saat diselenggarakan pelayanan IVA test di tempat hiburan DA setelah mengikuti 3 kali pemutaran video tentang kanker serviks dan cara deteksi dini menggunakan metode IVA

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai Penerapan deteksi dini kanker serviks dengan media audio Visual dan pemeriksaan IVA di Tempat hiburan DA Kabupaten Karawang mulai dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020.

Pelaksanaan kegiatan pada mitra 1 dan 2 dimulai pada tanggal 19 Februari 2020, sampai dengan 08 Mei 2020 dengan waktu pelaksanaan yang berbeda, dimulai pada jam 09.00 – 12.00 untuk mitra 1 dan jam 14.00 – 17.00 pada mitra 2, sebanyak tujuh kali pada masing – masing mitra, dengan rincian pada masing – masing mitra adalah sebagai berikut :

1. Kontrak Program
2. Pre Test
3. Pemutaran Video sebanyak 3 kali pada masing – masing mitra
4. Post Test
5. Pelayanan pemeriksaan IVA ditempat Hiburan DA sebanyak 4 kali untuk mitra 1 dan 2

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Distribusi Pengetahuan Sasaran Tentang Kanker Serviks Dan IVA Pre Dan Post Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Di Tempat Hiburan DA Karawang

No.	Sasaran	Nilai Rerata		Ket.
		Pre Test	Post Tes	
1	Mitra 1	47	92	Meningkat 45 point
2	Mitra 2	44	87	Meningkat 43 point

Pada tabel 1 terlihat peningkatan tingkat pengetahuan sasaran sebagai mitra 1 dan 2, sebesar 45 point pada mitra 1 dan 43 point pada mitra 2

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Deteksi Kanker Serviks Dengan Metoda IVA Di Tempat Hiburan DA Karawang

No.	Sasaran	Hasil Pemeriksaan			Jml
		Negatif	Erosi	Postif	
1	Mitra 1	11(61%)	7(38%)	0	18
2	Mitra 2	13(72%)	5(27%)	0	18

Table 2 terlihat bahwa 18 orang (72%) mitra 1 melakukan pemeriksaan IVA dengan hasil seluruhnya negative, meskipun ada 7 orang (38%) mengalami erosi (perlukaan) pada

PEMBAHASAN

Kelompok yang berada di tempat hiburan merupakan komunitas yang jarang tersentuh oleh pemerintah, terutama dalam hal promosi Kesehatan. Hasil studi pendahuluan diatas membuktikan bahwa seluruh karyawati di tempat hiburan DA belum pernah mendapatka promosi Kesehatan terutama tentang Kesehatan reproduksi khususnya mengenai deteksi dini kanker serviks, sehingga seluruh karyawati tersebut belum pernah melakukan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks.

Menurut Evennet K (2004), Noto atmodjo (2012), Azwar (2013) menyatakan bahwa ada beberapa factor yang menjadi alasan seorang perempuan tidak melakukan deteksi dini kanker serviks, diantaranya adalah ketakutan apabila hasilnya dinyatakan bahwa mereka menderita kanker sehingga mereka lebih memilih untuk menghindarinya. Selain itu adanya rasa malu dan khawatir menjalani proses pemeriksaan deteksi dini sebagai manifestasi ketidaktahuan proses yang akan dijalani selama pemeriksaan. Keadaan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akan bahaya kanker, pendidikan yang kurang atau kurangnya informasi tentang penyakit kanker khususnya upaya deteksi dini kanker serviks.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat pemberian Pendidikan Kesehatan melalui media audio visual, yaitu pemutaran video tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA serta diakhiri dengan *brainstorming* dengan peserta yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat pada tiap sesinya, terlihat adanya peningkatan tingkat pengetahuan dan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Pada table 1 diatas memperlihatkan adanya

mulut rahimnya, dan 18 orang (81%) mitra 2 melakukan pemeriksaan IVA dengan hasil 13 orang (72%) hasilnya negative dan 5 orang (38%) mengalami erosi.

peningkatan pengetahuan pada mitra 1 dan 2. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh HandayaniL, Ristriani Ugi S dan Eneng S (2018) menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan media audio visual efektif untuk merubah prilaku WPS dalam pemeriksaan *screening* kanker serviks dengan metoda IVA.

Sesuai dengan skema Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, selain memberikan Pendidikan keshatan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan memberikan pelayanan Kesehatan berupa pemeriksaan IVA sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi kejadian kanker serviks pada sasaran mitra 1 dan 2.

Data pada table 2 menunjukkan adanya perubahan perilaku dari sasaran mitra 1 dan 2 yang pada awalnya sebelum dilakukan kegiatan masyarakat mereka menolak dan merasa takut untuk melakukan pemeriksaan IVA, tetapi setelah dilakukan kegiatan promosi Kesehatan dengan pemutaran video sebanyak 3 kali maka 18 orang (72%) sasaran mitra 1 dan 18 orang (82%) mitra 2 mau melakukan pemeriksaan IVA dengan hasilnya 61% negative dan 38% ada erosi untuk mitra 1, sedangkan hasil untuk mitra 2 72% negatif dan 27% erosi serta tidak ada yang positif pada kedua mitra. Tindak lanjut dari kegiatan ini disepakati bahwa sasaran berjanji untuk konsisten melaksanakan pemeriksaan IVA setiap tahun sesuai dengan anjuran yang tertera pada hasil pemeriksaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ugi dan Eneng (2019), Leung SS Lenung (2010), Ismawarti, dkk (2011) yang menyatakan bahwa

bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan media audio visual efektif untuk merubah perilaku WPS dalam pemeriksaan screening kanker serviks dengan metoda IVA.

Adapun sasaran yang tidak dilakukan pemeriksaan IVA pada saat diadakannya pelayanan IVA ditempat hiburan tersebut dikarenakan sasaran pada mitra 1 dan 2 sedang mengalami haid dan yang lainnya pasca melakukan hubungan seksual kurang dari 24 jam. Kedua hal tersebut diatas merupakan kontra indikasi dilakukannya pemeriksaan IVA. Tetapi mereka berjanji untuk melakukan test IVA di Puskesmas terdekat setelah tidak ada kontra indikasi. Mock J, et al (2007)

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Tempat Hiburan DA Karawang, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan subyek/sasaran tentang deteksi dini kanker serviks yang dapat dilihat dari peningkatan nilai pengetahuan pre test dibandingkan dengan post test sebesar 45 point pada mitra 1 dan 43 point pada mitra 2

Terdapat perubahan perilaku sasaran terhadap pemeriksaan IVA, yaitu 72% mitra 1 dan 81% mitra 2 melakukan test IVA dengan hasil selurunya negative, serta adanya komitmen untuk melakukan pemeriksaan test IVA sesuai dengan jadwal pemeriksaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. DR.Ir. H. R. Osman Syarief (Alm) selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada team untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat
2. Rr. Nurfaiziyah, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat beserta staff yang telah memfasilitasi team untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat

3. Owner dan staff DA karaoke dan resto, yang telah memberikan izin serta memfasilitasi tempat kepada team untuk pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Latest world cancer statistics. Int Agency Res Cancer, World Heal Organ [Internet]. 2013;(December):2012–4. Available from: http://www.iarc.fr/en/media-centre/pr/2013/pdfs/pr223_E.pdf
2. Vet JNl, Kooijman JL, Henderson FC, Aziz FM, Purwoto G, Susanto H, et al. Single-visit approach of cervical cancer screening: See and Treat in Indonesia. Br J Cancer [Internet]. 2012;107(5):772–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/bjc.2012.334>
3. Gayatri D. Hubungan Stadium Klinik dengan Ketahanan Hidup 5 tahun Pasien Kanker Serviks di RSUPN Cipto Mangunkusumo dan RSK Dharmas Jakarta. 2002;17–21.
4. Vet JNl, Boer MA De, Akker B Van Den, Siregar B, Budiningsih S, Tyasmorowati D. Prevalence of human papillomavirus in Indonesia: a population-based study in three regions. 2008;(July):214–8.
5. Lyimo FS, Beran TN. Demographic, knowledge, attitudinal, and accessibility factors associated with uptake of cervical cancer screening among women in a rural district of Tanzania: Three public policy implications. BMC Public Health [Internet]. 2012;12(1):22. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/22>
6. Mulyati S, Suwarsa O, Desy Arya IF. Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks. J Kesehat Masy [Internet]. 2015;11(1):16. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3401>

7. Leung SS, Leung I. International Journal of Women's Health Dovepress Cervical cancer screening: knowledge, health perception and attendance rate among Hong Kong Chinese women. *Int J Womens Health* [Internet]. 2010;2:221–8. Available from: www.dovepress.com
8. Mock J, McPhee SJ, Nguyen T, Wong C, Doan H, Lai KQ, et al. Effective lay health worker outreach and media-based education for promoting cervical cancer screening among Vietnamese American women. *Am J Public Health*. 2007;97(9):1693–700.
9. Handayani L, Ristrini. Pengaruh Model Pembelajaran Kesehatan Menggunakan Multimedia Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sltip Terkait Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. *Bul Penelit Sist Kesehat* [Internet]. 2010;13(4):334–343. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/21313-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kesehatan-menggunakan-multimedia-terhadap-perubahan.pdf>
10. Ismarwati, Sutaryo IMS, Widyatama R. Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian. *Ber Kedokt Masy* [Internet]. 2011;27(2):66–74. Available from: <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3406/2954>
11. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka, Cipta; 2012.
12. Ugi Sugiarsih, Eneng Solihah Efeective Of AudioVisual Media Towards Attitudes Of Women Sex Worker In The Visual Acetic Acid Inspection (IVA) Examination. 2020:12024-2032 from: <https://www.psychosocial.com/article/PR261181/28622>
13. Azwar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013.